**STRATEGI ADAPTASI KARYAWAN PEMUTUSAN HUBUNGAN
KERJA (PHK) PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA KECAMATAN
MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

Oleh: Ellen Enzelina Simatupang

Email: ellen.enzelina3032@student.unri.ac.id

Pembimbing: Ashaluddin Jalil

Email: ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Jl. H. R. Soebrantas Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simp. Baru,
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Kasus pemutusan hubungan kerja yang terjadi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa terhadap 70 orang karyawan karena akibat dampak dari *Covid-19* sehingga membuat *omset* perusahaan menurun. Jumlah 70 orang karyawan yang di PHK terdapat karyawan yang sudah menikah dan tidak dipekerjakan ada 25 orang dari jumlah tersebut ada 15 orang yang dipekerjakan kembali maka selisihnya menjadi 10 orang karyawan yang sudah menikah tidak dipekerjakan kembali. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan *snowball* dengan cara menemukan informan saling menyambung dari informan satu ke informan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi eks karyawan setelah di PHK dan mengetahui kondisi sosial ekonomi eks karyawan setelah tidak bekerja. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dan menemukan strategi adaptasi yang dilakukan pada eks karyawan yang di PHK yaitu Strategi Aktif membuka usaha berjualan, salon dan menjahit, Strategi Pasif melakukan penghematan dan Strategi Jaringan meminta bantuan kepada teman atau kerabat dalam menjalankan usaha. Selain itu penelitian ini juga menemukan kondisi sosial yang terjalin dengan baik terhadap sesama dan terbantunya kondisi ekonomi. Keseluruhan strategi adaptasi yang saling mengikat dilakukan untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Pemutusan Hubungan Kerja, Strategi Adaptasi, Kondisi Sosial Ekonomi

**EMPLOYEE ADAPTATION STRATEGY TERMINATION PT.
RAMAYANA LESTARI SENTOSA, KECAMATAN MANDAU,
KABUPATEN BENGKALIS**

By: Ellen Enzelina Simatupang

E-mail:ellen.enzelina3032@student.unri.ac.id

Supervisor: Ashaluddin Jalil

E-mail:ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id

Dapertement of Sociology

Faculty of Social Science and Political Science

Universitas Riau

Jl. HR Soebrantas Campus Bina Widya KM. 12.5 Simp. Baru,

Pekanbaru 28293 Tel/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The case of termination of employment that occurred at PT. Ramayana Lestari Sentosa to 70 employees due to the impact of Covid-19, which made the company's turnover decrease. A total of 70 employees who were laid off, there were employees who were married and not employed, 25 of which were 15 people who were rehired, the difference being 10 employees who were married were not rehired. This study uses descriptive qualitative research with snowball by finding informants connecting each other from one informant to another. This study aims to determine how the adaptation strategy of ex-employees after being laid off and to find out the socio-economic conditions of ex-employees after not working. The results of this study were obtained from observations and interviews conducted and found adaptation strategies carried out on former employees who were laid off, namely the Active Strategy of opening a selling, salon and sewing business, the Passive Strategy of making savings and the Network Strategy of asking friends or relatives for help in running the business. In addition, this research also finds social conditions that are well-established towards others and economic conditions are helped. All of the adaptation strategies that are mutually binding are carried out to survive to meet daily needs.

Keywords: Termination of Employment, Adaptation Strategies, Socio Economic Conditions

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang dialami masyarakat menjadikan masyarakat harus mampu melakukan berbagai kreativitas untuk bertahan hidup. Seiring berkembangnya zaman di seluruh negara mengalami hambatan. Hambatan tersebut karena terjadinya wabah *Covid-19* yang terutama di negara Indonesia yang berdampak pada bidang perekonomian. Bidang perekonomian merupakan suatu bidang yang mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia untuk dapat mewujudkan pembangunan demi keberlangsungan hidup. Keterhambatan yang terjadi mempengaruhi mempengaruhi ekonomi masyarakat khususnya pada dunia kerja. Keprihatinan dengan kondisi saat ini mengakibatkan masyarakat kehilangan pekerjaan secara tetap maupun kontrak dengan kata lain terjadinya PHK.

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan tindakan dari perusahaan terhadap tenaga kerja dengan mengakhiri hak dan kewajiban tenaga kerja dari mengakhiri perusahaan. Keputusan tersebut berdampak buruk bagi kesejahteraan khususnya bagi tenaga

kerja dan keluarga. Faktor yang melatar belakangi terjadinya PHK karena ada alasan seperti mengundurkan diri, memberhentikan karyawan oleh pihak perusahaan atau habis kontrak, penutupan perusahaan dan lain sebagainya. sebagian besar kasus PHK yang terjadi pada perusahaan karena mengalami kerugian didukung tidak seimbangannya pengeluaran (*expense*) dan pendapatan (*income*). Masa *Pandemic* yang terjadi mempengaruhi kegiatan masyarakat Indonesia terutama terjadi di daerah Kecamatan Mandau. Kecamatan Mandau sebagai lokasi penelitian bahwasanya Ibu Kota dari Kabupaten Bengkalis dan wilayah yang cukup besar beroperasinya kegiatan ekonomi serta mendapat pengaruh dampak *Covid-19* di bidang ekonomi. Bidang ekonomi mempengaruhi kegiatan masyarakat yang ada di Kecamatan Mandau bahwa dengan adanya ekonomi masyarakat dapat melakukan kegiatan tukar-menukar dengan menggunakan alat bayar yaitu uang atau disebut barter. Hal ini terbukti dialami oleh tenaga kerja seperti PHK. Peristiwa PHK di Kecamatan Mandau terjadi di PT maupun CV yang tersebar di wilayah tersebut.

No	Nama Perusahaan	Jumlah
1	PT. Mega Auto Finance	2 Orang
2	PT. Depriwangga	2 Orang
3	PT. FIF Group	2 Orang
4	PT. Mega Finance	2 Orang
5	PT. Plaza Hiburan	1 Orang
6	PT. Suparco Indonesia	1 Orang
7	PT. Bank Mandiri	1 Orang
8	PT. Oriental Primasinerji Engineering	1 Orang
9	PT. D'Tone	1 Orang
10	PT. Indomobile Finance	1 Orang

11	PT. Ramayana Lestari Sentosa	70 Orang
12	PT. Wahana Karsa Mandiri	900 Orang
Total		984 Orang

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis (2022)

No	Nama Perusahaan	Jumlah
1	PT. Muriniwood Indah Industry	1 Orang
2	PT. ADEI P & I Kebun Mandau	1 Orang
3	PT. PDAM	1 Orang
4	PT. ISS Indonesia	1 Orang
5	PT. Suparco Indonesia	1 Orang
Total		5 Orang

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis (2022)

Kasus PHK terbanyak di wilayah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis adalah PT Wahana Karsa Mandiri sekitar 900 orang pada tanggal 31 Juli-30 Agustus 2020. Selanjutnya terbanyak kedua yang memPHK karyawan ada PT Ramayana Lestari Sentosa pada tanggal 26 Maret 2020 berjumlah 70 karyawan sedangkan PT lainnya yang tertera diatas memPHK karyawan rata-rata satu dan dua orang. Berdasarkan tabel diatas jumlah PHK terbanyak pada tahun 2020 ada pada PT Wahana Karsa Mandiri walaupun demikian fokus penelitian ini berada di PT

Ramayana Lestari Sentosa karena beberapa pertimbangan bahwasanya jika pihak PT Wahana Karsa Mandiri merupakan perusahaan tertutup dan sangat menjaga privasi tenaga kerja yang tidak bisa mendapatkan data dari siapapun. Sedangkan PT Ramayana Lestari Sentosa merupakan perusahaan terbuka meskipun terbuka tetapi tetap menjaga privasi tenaga kerja yang tidak sembarangan diberikan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Berikut ini data karyawan PHK yang di PHK PT Ramayana Lestari Sentosa.

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan PT. Ramayana Lestari Sentosa Duri yang aktif bekerja setelah penutupan	99 Orang
2	Eks Karyawan yang tidak bekerja sejak tahun 2020 s/d (masa penutupan)	70 Orang
3	Eks Karyawan yang sudah menikah dan tidak dipekerjakan	25 Orang
4	Eks Karyawan yang belum menikah dan tidak dipekerjakan	45 Orang
5	Karyawan yang sudah menikah dan dipekerjakan kembali	15 Orang
6	Karyawan yang belum menikah dan dipekerjakan kembali	20 Orang

Sumber: Human Resources Development (HRD) PT. Ramayana Lestari Sentosa Duri (2021)

Latar belakang menentukan PT Ramayana Lestari Sentosa sebagai penelitian karena berdasarkan pada beberapa informasi dan data yang diperoleh bahwa PT Ramayana Lestari merupakan suatu mata pencaharian masyarakat Duri yang cukup besar pengaruhnya bagi masyarakat setelah menyelesaikan masa pendidikan hingga SMA dan juga perusahaan pusat perbelanjaan yang melakukan PHK terhadap tenaga kerja dibandingkan dengan pusat perbelanjaan seperti Mall Mandau City dan Mandiri Swalayan. Penyebab terjadinya penutupan PT Ramayana Lestari Sentosa karena merasakan dampak dari wabah *Covid-19* sehingga membuat omset penjualan menurun drastis ditambah rendahnya niat pembeli untuk berbelanja.

Kondisi keluarga eks karyawan yang di PHK disebut sebagai kemiskinan sementara (*transient poverty*) bahwasanya kehidupan keluarga sejahtera sebelum di PHK tetapi, dengan adanya kondisi yang bersifat eksternal tidak dapat diketahui kapan terjadi sehingga mengalami hal tersebut. Peristiwa tersebut merupakan masalah ketidakpastian kapan pengangguran akan berakhir dan membuat masing-masing karyawan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya selain keluarga sendiri. Awal terjadinya PHK kondisi sosial ekonomi eks karyawan menurun karena tidak menerima penghasilan perbulannya dan membuka usaha seperti berjualan, menjahit dan menyalon untuk menambah pendapatan keluarga dari sisa hasil pesangon, gaji dan deposit tambahan dari pihak Ramayana Duri yang tiap eks

karyawan berbeda-beda menerimanya.

Usaha tersebut merupakan bentuk dari strategi adaptasi demi memenuhi kebutuhan keluarga yang mengacu pada teori tipologi Robert K Merton yaitu konformitas, inovasi, ritualisasi, dan reatretment. Selain itu teori pendukung dari Bennet ada adaptasi behavior, strategies, dan proses yang tidak jauh maknanya dengan strategi aktif, pasif, dan jaringan dari konsep Edi Suharto. Maka bentuk strategi adaptasi yang mereka lakukan memperoleh dampak pada kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari hubungan dengan lingkungan, pendidikan, aktivitas, dan penghasilan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi adaptasi eks karyawan setelah di PHK PT Ramayana Lestari Sentosa?
2. Bagaimana keadaan sosial ekonomi eks karyawan setelah di PHK PT Ramayana Lestari Sentosa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi adaptasi eks karyawan setelah di PHK dalam menjalani kegiatan sosial ekonomi.
2. Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi eks karyawan setelah di PHK.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis: sebagai referensi memperdalam wawancara dan pengetahuan di bidang sosiologi ekonomi dan keluarga sehingga pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut sebagai acuan penelitian kedepannya.
2. Manfaat praktis: untuk memperbanyak referensi sebagai acuan penelitian, berguna sebagai wawasan dan pengetahuan dalam upaya syarat menyelesaikan studi serta sebagai bahan pustaka dalam

peningkatan ilmu sosial dan ilmu

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Adaptasi

Teori Robert K Merton menganut aliran fungsional mengkaji bagaimana memadukan antara makro dan mikro begitu juga mencoba menjelaskan adanya anomie (ketidaknormalan) dalam sebuah masyarakat yang sedang dialami oleh individu harus mampu beradaptasi¹. Menurut Merton anomie berdampak dalam kehidupan masyarakat sehingga mengalami kegoncangan terhadap fungsi-fungsi sosial. Hal ini difungsi yang terjadi menyebabkan individu membutuhkan adaptasi didalam situasi (anomie). Tipe tipologi adaptasi Robert K Merton untuk dapat melakukan respon individu terhadap tekanan-tekanan yang ada yaitu konformitas (cara kesepadanan atau kecocokan yang dilakukan oleh eks karyawan yang di PHK bahwasanya usaha yang dilakukan diterima dan disetujui oleh masyarakat berdasarkan pada nilai dan norma), inovasi (langkah pembaruan yang terjadi didalam masyarakat yang dilakukan oleh individu begitu juga eks karyawan yang di PHK melakukan pembaruan terhadap usaha yang dibuka), ritualisme (bukan membahas mengenai kebiasaan adat istiadat dalam masyarakat melainkan cara eks karyawan tidak melakukan apa yang diperintahkan oleh orang lain melainkan dari diri sendiri dan tidak meninggalkan tujuan budaya), retreatment (cara yang dilakukan oleh eks karyawan menarik kembali

¹ Rotua Lilis, "Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Pekanbaru," *JOM Fakultas Hukum* 8 1, no. 2 (2014): 1-23.

politik.

atau ingin kembali kesituasi lama (merindukan suasana) agar dapat bekerja kembali untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai) dan rebellion (tidak ada langkah perlawanan atau pemberontakan yang dilakukan oleh eks karyawan melainkan berlapang dada menerima keadaan). Lima tipologi adaptasi tersebut bahwasanya setiap perilaku yang dilakukan individu terjadi dimana (+) berarti "caranya diterima atau dianggap cocok", (-) berarti "caranya ditolak", dan (±) berarti "caranya ditolak dan seseorang (individu) itu melakukan tindakan antraktif secara bergantian"².

Teori adaptasi lainnya yaitu dari Bennet mengkaji tentang perilaku penyesuaian masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi didalam hidup seseorang dengan cara memanfaatkan perubahan transformasi dari berbagai sumber daya yang mengalami keterbatasan dimasa sulit supaya rencana yang telah dirancangan dapat terjadi sesuai yang diinginkan³. Secara garis besar disimpulkan dari konsep adaptasi menurut Bennet bahwasanya tindakan penyesuaian yang dilakukan oleh seseorang didalam masyarakat tidak menuntut bukti nyata dari perbuatannya

² Indra Feri Sitohang, "Strategi Adaptasi Usaha Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pembuat Gula Aren Di Desa Sialang Jaya Rokan Hulu Riau," *JOM FISIP* 7 (2019): 9-25.

³ Erika Larasati, "Strategi Adaptasi Masyarakat Korban PHK Pada Masa Pandemi Dalam Mengatasi Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang" (Universitas Sumatera Utara, 2021).

tersebut. Adaptive behavior (hubungan eks karyawan dengan tetangga dalam menjalankan usahanya agar terjalin komunikasi dari usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar). Adaptasi strategies (cara yang dapat dilakukan oleh seseorang sehingga terjadinya keselarasan dengan orang-orang yang berbeda ditemui dengan upaya menghasilkan dan mengaplikasikan berbagai sumber-sumber yang tersedia. Adaptive proses (cara yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan usahanya apakah terjadinya perubahan dari suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan usahanya apakah terjadinya perubahan dari suatu cara yang dilakukan tersebut secara berulang-ulang atau menggunakan cara terbaru dalam menjaga keseimbangan dari proses usaha tersebut.

Strategi di defenisikan sebagai upaya masyarakat dengan kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan berbagai cara guna mengatasi permasalahan kehidupannya⁴. Strategi aktif adalah upaya dalam melakukan kegiatan untuk tetap bertahan yang dilakukan eks karyawan seperti memanfaatkan keahlian yang dimilikinya. Strategi pasif merupakan suatu strategi mengurangi pengeluaran kebutuhan keluarga masyarakat dengan cara hemat. Strategi jaringan adalah

langkah yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya seperti memanfaatkan relasi sosial sesama kerabat, tetangga, dan teman.

2.2 Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak

Perihal tentang PHK mengartikan bahwa suatu tindakan perusahaan dalam memutuskan atau memberhentikan hubungan kerja terhadap tenaga kerja yang mana adalah suatu kewajiban pengakhiran dialami tenaga kerja atas kebijakan perusahaan instansi yang disebabkan hal-hal tertentu menimbulkan dampak negatif bagi kelangsungan hidup karyawan⁵. Berikut hal-hal yang menyebabkan tenaga kerja di PHK oleh pihak perusahaan ataupun instansi tidak hanya diatas perjanjian maupun peraturan perusahaan berdasarkan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 yaitu⁶:

1. Kemauan dari tenaga kerja adalah resign atau mengundurkan diri sendiri tanpa ada paksaan.
2. Terjadinya penutupan perusahaan atau instansi yang mengalami kerugian dalam masa dua tahun berturut-turut.
3. Adanya kondisi yang memaksa tenaga kerja untuk tidak bekerja lagi baik secara dorongan dari keluarga, teman maupun tidak sesuai lagi apa yang diharapkan tenaga kerja.

⁴ Rifki Fandi Winarno, "Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan PT Kertas Nusantara Di Desa Pijanau Kabupaten Berau (Studi Tentang Karyawan Yang Di Nonaktifkan Di PT Kertas Nusantara), *"Sosiologi 4*, no.4 (2106): 17-33, [https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/RifkiFandiW\(11-08-16-08-27-47\).pdf](https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/RifkiFandiW(11-08-16-08-27-47).pdf).

⁵ Kusuma Rahmawati Asyhadie, H Zaeni, *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori Dan Praktik Di Indonesia* (Prenadamedia Group, Divisi Kencana, 2019).

⁶ KEMENPERIN, "Undang-Undang RI No 3 Tahun 2003, *"Ketenagakerjaan*, no. 1 (2003), https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

4. Peringatan yang dilakukan perusahaan kepada tenaga kerja dalam bentuk Surat Peringatan.
5. Tenaga kerja melakukan tindakan fatal dengan disertai adanya bukti atas kesalahannya seperti mengkhianati perusahaan, membunuh dan tidak selayaknya dilakukan seorang tenaga kerja.
6. Perubahan perpindahan kekuasaan kepemilikan perusahaan.
7. Keadaan perusahaan yang mengalami kebangkrutan (pailit).
8. Tenaga kerja yang sudah memiliki usia tidak layak untuk bekerja.
9. Perilaku tenaga kerja yang bertindak semaunya dengan kata lain mangkir selama 5 hari kerja tanpa ada keterangan.

2.3 Konsep Sosial Ekonomi

Kata sosial terjemahan dari kata “*socius*” merupakan asli dari bahasa Latin yang berarti seluruh aspek mengalami pertumbuhan dan perkembangan kegiatan masyarakat begitu juga dengan kata ekonomi yang terjemahan dari kata “*economy*” merupakan serapan dari bahasa Inggris yang diambil dari bahasa Yunani asli yaitu “*oikonomike*” artinya pengoperasian ada di rumah tangga maksudnya adalah hal yang mengenai ketentuan operasionalisasi atau penerapannya berkaitan dengan pembagian hasil yang dimiliki oleh rumah tangga secara spesifik dengan anggotanya berdasarkan pertimbangan masing-masing yang mempunyai keunggulan dan kemauan dari hasil usahanya atau dengan kata lain bentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perlu diketahui untuk melihat suatu masyarakat tersebut mampu atau tidaknya dalam memenuhi kebutuhan dapat dilihat dan diukur dari indikator sosial ekonomi yang dapat menunjukkan situasi ekonomi dalam

masyarakat baik rendah, sedang dan tinggi sebagai berikut⁷:

1. Pendidikan. Segi indikator pendidikan dapat dilihat dari individu yang menyelesaikan masa sekolah yang telah dilewati secara formal masa SD-SMA.
2. Pekerjaan. Penggolongan pekerjaan yang berbeda-beda membuat masyarakat berlomba-lomba untuk mengasah kemampuan dan keahlian yang dimilikinya meskipun pekerjaan sekarang ini sulit untuk didapatkan apalagi masa Pandemi semua masyarakat merasakan dampaknya seperti kehilangan pekerjaan karena di PHK dari perusahaan.
3. Pendapatan. Penghasilan seseorang yang telah memiliki pekerjaan tentunya memperoleh gaji dari tempat dimana bekerja. Gaji yang diterima seseorang memiliki tingkatan dilihat dari posisi, lama bekerja dan kedisiplinan dalam bekerja.

2.4 Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dari institusi sosial yang berada dalam masyarakat. Kebutuhan merupakan hal yang wajib terwujudkan oleh masyarakat. Keperluan masyarakat adalah seluruh aspek yang dibutuhkan masyarakat dan harus terwujud sebagai kepentingan⁸. Kepentingan dalam

⁷ FX Sudarsono, “Pengukuran Status Sosial Ekonomi Dan Permasalahannya,” *Populasi* 1, no. 2 (2016): 21-27, <https://journal.ugm.ac.id/populasi/article/view/10733/8050>.

⁸ T Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Ed. Rev. (Yogyakarta: Yogyakarta : Kanisius, 2003, n.d), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=402024>.

keluarga wajib dipenuhi sebagai kebutuhan utama sebagai berikut :

1. Kebutuhan pangan. Pangan merupakan hal utama dan wajib bagi masyarakat berkaitan langsung dengan makanan sebagai sumber energy dalam melakukan aktivitas.
2. Kebutuhan sandang. Sandang merupakan hal penting dalam kehidupan masyarakat dan harus dipenuhi karena berkaitan dengan pakaian sebagai alat pelindung tubuh.
3. Kebutuhan papan. Papan merupakan kebutuhan primer sebagai tempat perlindungan masyarakat untuk kelangsungan serta wadah membentuk kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Kebutuhan kesehatan. Kesehatan sangat penting dalam menjalankan aktivitas.
5. Kebutuhan pendidikan. Pendidikan merupakan wadah tempat proses perkembangan anggota keluarga dalam membentuk karakter yang didapatkan dari rumah atau lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif bahwasanya sumber data berasal dari informan sebagai subjek berupa data deskriptif mengenai data-data lisan maupun tertulis baik melalui wawancara dan pengamatan tingkah laku⁹.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis karena berdasarkan pada kondisi yang masih hangat dampak terjadinya *Covid-19* di bidang ekonomi khususnya mengenai PHK

yang dilakukan PT Ramayana Lestari Sentosa dan terjadinya penutupan perusahaan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dilakukan secara sengaja siapa yang menjadi subjek dalam penelitian. Cara memperoleh subjek penelitian dengan cara yaitu eks karyawan yang di PHK jumlahnya ada lima disamping itu juga menggunakan strategi bola salju (*snowball*) yaitu menetapkan informan dengan cara saling menyambung dari informan satu ke informan lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian kualitatif harus berkesinambungan agar tahap teknik pengumpulan, pengolahan, analisis dapat dilakukan secara bersamaan dan juga tidak wajib dilakukan setelah data diperoleh. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut¹⁰:

1. Observasi. Pengamatan yang dilakukan secara langsung dilapangan mengenai kenyataan yang terjadi terhadap kegiatan sosial ekonomi eks karyawan yang di PHK demi bertahan hidup serta kondisi keharmonisan keluarga.
2. Wawancara. Kegiatan wawancara yang dilakukan untuk mendapat informasi dengan menyusun pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk mempermudah menyusun kerangka wawancara dan menyodorkan beberapa pertanyaan.
3. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan hasil dari bentuk fisik yang diperoleh dalam bentuk photo kegiatan eks karyawan, rekaman suara dari wawancara maupun buku-buku relevan mengenai kegiatan ekonomis

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁰ Muri Prof Dr A Yusuf, *Metode Penelitian Kuantatif Dan Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

mengarah upaya adaptasi bertahan hidup.

3.4 Sumber Data

1. Data primer: sumber data primer diperoleh eks karyawan yang di PHK sudah menikah dan tidak dipekerjakan kembali dan memiliki kegiatan untuk bertahan hidup.

2. Data sekunder: sebagai data pendukung yang diperoleh dari HRD PT Ramayana Lestari Sentosa Duri, tetangga subjek penelitian sebagai informan tambahan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis, jurnal penelitian terlebih dahulu, website pendukung dan lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan merupakan hasil yang diperoleh dari wawancara dengan informan berhubungan dengan pembahasan penelitian yakni mengerti lebih dalam perihal kegiatan ekonomis eks karyawan yang di PHK yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Aktivitas Eks Karyawan Setelah Pemutusan Hubungan Kerja

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian setelah di PHK untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selain sebagai IRT dan aktivitas yang dilakukan tersebut berbeda-beda pula.

1. Ibu Desy: sebagai subjek peneliti pertama dan telah bekerja selama 12 tahun di Ramayana Duri. Ibu Desy setelah di PHK membuka usaha berjualan pulsa dan paket internet, token listrik, air dan transfer uang serta jualan pendukung lainnya.

2. Ibu Fidawaty: subjek peneliti kedua ini membuka usaha warung usaha sampah untuk memenuhi

kebutuhan keluarga setelah di PHK dan bekerja selama 10 tahun.

3. Ibu Indawaty Hutaaruk: setelah di PHK dan telah bekerja selama 10 tahun subjek penelitian membuka usaha salon sederhana dirumah sekalian merawat kedua mertua yang sedang sakit.

4. Ibu Risma Situngkir: selanjutnya aktivitas yang dilakukan subjek penelitian keempat ini adalah berjualan pakaian bekas di rumah.

5. Ibu Rachel Melati: aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian terakhir ini adalah membuka usaha menjahit di rumah.

Strategi Adaptasi Eks Karyawan yang di PHK

Tipologi Adaptasi Robert K Merton

1. Konformitas: usaha yang diterima atau disetujui oleh lingkungan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan nilai dan tujuan. Lima subjek penelitian yang melakukannya adalah Ibu Dessy, Ibu Fidawaty, Ibu Indawaty, Ibu Risma Situngkir, dan Ibu Rachel Melati.

2. Inovasi: Pembaruan yang cocok dilakukan oleh masing-masing subjek penelitian berbeda-beda dan mengikuti perkembangan IPTEK serta dapat diterima oleh masyarakat. Tiga subjek penelitian yang melakukan tipologi tersebut ada Ibu Dessy, Ibu Indawaty, dan Ibu Risma Situngkir.

3. Ritualisasi: cara yang dilakukan subjek penelitian tidak melakukan atas perintah orang lain melainkan dari dorongan diri sendiri dan tetap bersandar pada tujuan budaya atau adat. Satu subjek penelitian yang melakukan tipe tipologi tersebut adalah Ibu Indawaty.

4. Reatretment: berharap bisa menarik kembali kesituasi lama tetapi kenyataannya terbalik dari

semua yang diharapkan. Terdapat dua subjek penelitian yang melakukannya adalah Ibu Dessy dan Ibu Indawaty Hutauruk.

Adaptasi Bennet

1. *Adaptas behaviour*: cara eks karyawan berperilaku dengan lingkungan dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Tiga subjek penelitian yang melakukan adaptasi tersebut adalah Ibu Fidawati, Ibu Risma Situngkir, dan Ibu Rachel Melati.

2. *Adaptive strategies*: cara perilaku subjek penelitian sehingga terjadinya keselarasan dengan orang-orang yang berbeda dijumpai dalam menjalankan usahanya dengan kemampuan yang dimilikinya. Subjek penelitian yang melakukannya adalah Ibu Indawaty Hutauruk, Ibu Risma Situngkir, dan Ibu Rachel Melati.

3. *Adaptive proses*: cara yang dilakukan subjek penelitian untuk menjaga keseimbangan dalam menjalankan usaha. Terdapat dua subjek penelitian yang melakukannya adalah Ibu Indawaty Hutauruk, dan Ibu Rachel Melati.

Strategi Adaptasi Edi Suharto

1. *Strategi aktif*: upaya yang dilakukan subjek penelitian dengan memanfaatkan bakat keterampilan yang dimiliki oleh eks karyawan seperti menjahit, salon, dan berjualan. Tiga subjek penelitian yang melakukannya adalah Ibu Fidawati, Ibu Indawaty Hutauruk dan Ibu Rachel Melati.

2. *Strategi pasif*: cara yang dilakukan oleh subjek penelitian dengan upaya mengurangi pengeluaran dan menahan selera tidak membeli yang tidak penting. Lima subjek penelitian yang melakukannya adalah Ibu Dessy, Ibu Fidawati, Ibu Indawaty

Hutauruk, Ibu Risma Situngkir, dan Ibu Rachel Melati.

3. *Strategi jaringan*: memanfaatkan jaringan sosial berdasarkan nilai gotong royong yaitu saling membantu membuka usaha yang dilakukan. Terdapat lima subjek penelitian yaitu Ibu Dessy, Ibu Fidawati, Ibu Indawaty, Ibu Risma Situngkir, dan Ibu Rachel Melati.

Kondisi Sosial Ekonomi Eks Karyawan Setelah di PHK

Kondisi sosial dilihat dari hubungan sosial dengan keluarga, tetangga maupun kerabat setelah di PHK berjalan dengan baik begitu juga saat menjalani usaha yang dilakukan oleh eks karyawan tetap baik tanpa ada percekcoakan.

Kondisi ekonomi dilihat dari status pendidikan kelima subjek penelitian menempuhi pendidikan formal hingga SMA. Aktivitas yang dilakukan masing-masing subjek penelitian dapat dilihat dari usaha yang mereka lakukan seperti salon, berjualan, dan menjahit.

Penghasilan yang diterima oleh subjek penelitian lumayan membantu suami untuk membiayai keperluan rumah yang merupakan pendapatan gabungan yang diterima suami dan subjek penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Strategi adaptasi yang dilakukan subjek penelitian bahwasanya melakukan strategi aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif yang dilakukan oleh subjek penelitian dengan cara membuka usaha yang merupakan bakat atau kemampuan yang dimiliki masing-masing subjek penelitian seperti Ibu Dessy membuka usaha jualan token listrik, air, pulsa, pembayaran BPJS dan jualan pendukung lainnya Ibu Fidawaty juga membuka usaha

jualan usaha warung sampah yaitu kebutuhan hidup sehari-hari tetangga dilingkungannya. Ibu Indawaty Hutaaruk membuka usaha salon dirumah. Ibu Risma membuka usaha jualan pakaian bekas yang dilakukan dirumah disamping itu subjek penelitian tersebut mempromosikan melalui sosial media seperti *Facebook* dan *Tiktok*. Ibu Rachel Melati membuka usaha menjahit dirumah. Strategi pasif kelima subjek penelitian melakukan penghematan untuk memenuhi kebutuhan keluarga tujuan menjaga keseimbangan keuangan keluarga. Sedangkan strategi jaringan yang dilakukan subjek penelitian adalah meminjam modal kepada orangtua, adik, kerabat, teman, dan tetangga dilingkungan tempat tinggal.

2. Kondisi sosial kelima subjek penelitian berjalan dengan baik dan aman tanpa ada perselisihan dan percekocokan dilihat dan ditemui dari cara hubungan denfan keluarga inti dan lingkungannya. Sedangkan kondisi ekonomi keluarga subjek penelitian dilihat dan ditemui dari pendidikan yang terakhir ditempuh hingga SMA, kegiatan yang dilakukan oleh kelima subjek penelitian berbeda-beda ada yang berjualan, salon, dan menjahit. Sedangkan penghasilan yang diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan cukup terbantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Saran

1. Pihak PT Ramayana Lestari Sentosa Duri seharusnya mempertimbangkan agar karyawan dapat bekerja kembali di perusahaan tersebut dengan kriteria yang layak seperti masa bekerja nya karyawan dan perilaku saat bekerja bukan memilih dari beberapa karyawan yang dipekerjakan kembali supaya

adanya keadilan bagi karyawan tanpa ada faktor yang tidak diketahui sama sekali.

2. Eks karyawan yang di PHK dalam menjalani usahanya sebagai aktivitas yang dilakukan sebaiknya lebih melatih kemampuan yang dimilikinya walaupun keadaan ekonomi yang terbatas tetapi tidak memungkinkan dapat mengembangkan usahanya. Selain itu, harus lebih update lagi tidak hanya mempromosikan usahanya melalui *Facebook* karena sosial media tidak hanya *Facebook* saja melainkan masih banyak sosial media yang tersedia untuk memperkenalkannya pada semua orang jika usahanya mau berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisnardo. (2020). *900 Karyawan Migas Wahana Di Bengkalis Di-PHK*. Retrieved from Antara Riau: <https://riau.antarnews.com/berita/172646/900-karyawan-migas-wahana-di-bengkalis-di-phk>
- Asyhadie, K. R., & Zaeni, H. (2019). *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori Dan Praktik Di Indonesia*. Prenadamedia Group, Divisi Kencana.
- Damsar, P. D. (2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana.
- Gilarso, T. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Ed rev*. Yogyakarta: Yogyakarta: Kanisius.
- Gunawan, & Sugiyanto. (2011). *Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pasca Pemutusan Hubungan Kerja . Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 35-52.

- Ihromi, & O, T. (1999). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia.
- KEMENPERIN. (2003). Retrieved from https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.
- Larasati, E. (n.d.). Strategi Adaptasi Masyarakat Korban PHK Pada Masa Pandemi Dalam Mengatasi Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang . *Univesitas Sumatera Utara*, 2021.
- Lilis, R. (2014). Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Pekanbaru. *JOM Fakultas Hukum*, 1, 1-23.
- Novhendra, A. (2018). Social And Economic Adaptation Strategy (Case of Employee Classified Disabilities IKPP In District Tualang Regency Of Siak. *JOM FISIP* 3, 49-58.
- Sitohang, I. F. (2019). Strategi Adaptasi Usaha Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pembuat Gula Aren Di Desa Sialang Jaya Rokan Hulu Riau. *JOM FISIP* , 9-25.
- Solikatun, & Juniarsih, N. (2018). Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat . *Jurnal Analisa Sosiologi* 7 no.2, 262-273.
- STATISTIK, B. P. (2019). *Kompilasi Data Statistik Tahun 2019*. Retrieved from <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/493>
- Sudarsono, F. (2016). Pengukuran Status Sosial Ekonomi Dan Permasalahannya . *Populasi* 1, 21-27.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2017). Strategy For Household Living Household Traditional In Poverty (Case Study In Bagan Cempedak Village Rantau Kopar Sub-District Rokan Hilir Regency.
- Suyanto, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenadamedia.
- Winarno, R. F. (2016). Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan PT Kertas Nusantara Di Desa Pилanjau Kabupaten Berau (Studi Tnetang Karyawan Yang Di Nonaktifkan Di PT Kertas Nusantara). *Sosiologi*, 17-33.
- Yusuf, M. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* . Prenada Media.